

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis perhitungan harga pokok produksi untuk pesanan Yasin 3.500 unit, Undangan 5.500 unit, dan Stempel 250 unit yang telah penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan dari pembahasan tersebut yaitu:

1. Perusahaan belum mengklasifikasikan bahan baku langsung ke dalam harga pokok produksi terhadap pesanan pelanggan. Hal ini mengakibatkan tidak ada pemisahan antara biaya bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung pada harga pokok produksi, maka dari itu penulis melakukan pemisahan antara bahan baku langsung dengan bahan baku tidak langsung yang dapat dilihat di tabel 4.5, 4.6, dan 4.7 sedangkan untuk bahan baku tidak langsung di masukkan ke dalam biaya *overhead* pabrik yang dapat dilihat di tabel 4.11, 4.12, dan 4.13.
2. Perusahaan belum membebankan biaya penyusutan aset tetap untuk pesanan yasin 3.500 unit yaitu sebesar Rp996.000, untuk pesanan undangan 5.500 unit yaitu sebesar Rp1.930.200, untuk pesanan stempel 250 unit yaitu sebesar Rp1.660.000, serta perusahaan tidak membebankan biaya listrik untuk pesanan yasin 3.500 unit yaitu sebesar Rp240.770, untuk pesanan undangan 5.500 unit yaitu sebesar Rp260.442, dan untuk pesanan stempel 250 unit yaitu sebesar Rp190.747 yang dapat dilihat dari tabel rekapitulasi biaya penyusutan aset tetap dan tabel 4.16, 4.17, dan 4.18.
3. Perusahaan belum memperhitungkan harga pokok produksi secara keseluruhan terhadap pesanan yasin, undangan, dan stempel. Hal ini dapat di lihat bahwa perhitungkan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan belum melakukan pengklasifikasian terhadap bahan baku langsung dengan bahan baku tidak langsung, dan perusahaan juga belum memperhitungkan biaya *overhead* pabrik seperti biaya penyusutan aset

tetap dan biaya listrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi, dengan ini biaya yang di keluarkan oleh perusahaan dapat dikatakan belum tepat.

5.2 Saran

Berikut saran penulis atas pembahasan mengenai analisis perhitungan harga pokok produksi untuk pesanan Yasin 3.500 unit, Undangan 5.500 unit, dan Stempel 250 unit:

1. Perusahaan sebaiknya mengklasifikasikan biaya bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung kedalam harga pokok produksi terhadap pesanan pelanggan dan memisahkan bahan-bahan tersebut sesuai dengan fungsinya masing-masing. Pengklasifikasian ini bertujuan agar mempermudah pihak perusahaan untuk mengetahui dengan jelas jumlah biaya yang harus dikeluarkan sesuai dengan pengklasifikasian biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung, dan juga dapat membantu dalam menetapkan keputusan yang akan diambil dalam menetapkan jumlah biaya produksi.
2. Perusahaan sebaiknya membebankan biaya penyusutan aset tetap serta biaya listrik yang digunakan selama proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Sehingga biaya yang dikeluarkan perusahaan dapat ditutupi dengan adanya pembebanan biaya *overhead* pabrik ke pesanan pelanggan.
3. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan harga pokok produksi secara tepat dengan memasukkan biaya *overhead* pabrik, sehingga harga pokok produksi akan mencerminkan nilai yang sesungguhnya, agar nilai jual untuk suatu produk bisa menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.